

Pelatihan Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi

Vicky Windasari¹, Gurhanawan², Viani Naufalia³, Moehammad Shadiq Helmy⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Vicky Windasari

E-mail: vicky.vwi@bsi.ac.id

Abstrak

Pelatihan platform keuangan digital sangat penting dilakukan untuk remaja saat ini khususnya di era digitalisasi yang semakin berkembang. Tujuan pelatihan ini untuk dapat meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan pribadi khususnya para remaja untuk mengajarkan mereka mengelola keuangan dengan bijak melalui aplikasi platform digital yang mudah diakses. Selain itu pelatihan ini dapat mengembangkan kemampuan dalam mengelola anggaran, menabung, investasi dan mengelola utang. Selain dari itu juga dapat mempersiapkan masa depan dengan memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan keuangan pribadi di masa depan. Remaja pada RT 7 RW 13 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat sering berkumpul di balai warga namun balai warga dijadikan tempat berkumpul para remaja untuk bermain game dan kegiatan yang tidak bermanfaat. Fungsi balai yang tidak seharusnya akan dicegah dan dihindari, oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan bagi anak-anak agar dapat mengisi waktu luang mereka dengan baik yang dapat diadakan di balai warga RT 7 RW 13 Duri Kosambi, Cengkareng. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah mendengarkan materi dari tutor, praktik dan diskusi terkait materi. Hasil yang diharapkan adalah dengan memanfaatkan platform keuangan digital dan memberikan pelatihan yang komprehensif, remaja dapat lebih sadar untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Sehingga dapat mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil dan sejahtera.

Kata kunci – platform keuangan, remaja, kesadaran keuangan, pelatihan keuangan, manajemen keuangan

Abstract

Digital financial platform training is urgently important for today's teenagers, especially in the era of increasingly developing digitalization. The purpose of this training is to increase awareness of personal financial planning, especially for teenagers, to teach them to manage their finances wisely through easily accessible digital platform applications. In addition, this training can develop the ability to manage budgets, save, invest and manage debt. In addition, it can also prepare for the future by providing a strong foundation for personal financial planning in the future. Teenagers in RT 7 RW 13 Duri Kosambi, Cengkareng, West Jakarta often gather at the community hall, but the community hall is used as a gathering place for teenagers to play games and do useless activities. The function of the hall that should be prevented and avoided, therefore training is needed for children so that they can fill their free time well which can be held at the RT 7 RW 13 Duri Kosambi, Cengkareng community hall. The method used in this training is listening to material from tutors, practice and discussion related to the material. The expected result is that by utilizing the digital financial platform and providing comprehensive training, teenagers can be more aware of having better abilities in managing their personal finances. So that you can prepare for a more stable and prosperous financial future.

Keywords - financial platform, teenager, financial awareness, financial training, financial management

PENDAHULUAN

Platform digital keuangan adalah aplikasi yang dihadirkan kepada publik untuk merancang sistem keuangan yang terorganisir dan dapat dikontrol dimana saja dan kapan saja. Dengan basis perangkat lunak yang menyediakan berbagai layanan dan media keuangan kepada khalayak secara online, sistem ini memungkinkan berbagai aktivitas keuangan seperti *payment*, *transfer*, investasi, pinjaman, asuransi serta perbankan seluruhnya dapat diakses secara langsung dalam sebuah aplikasi atau website. Selain dari itu *platform* keuangan digital nyatanya terus berkembang seiring dengan berkembangnya pula era digitalisasi di Indonesia, platform ini berlandaskan pada teknologi dan infrastruktur yang memfasilitasi transaksi keuangan secara online. Tidak ketinggalan berbagai macam jenis *platform* ini telah menjelma menjadi bagian tulang punggung ekonomi digital yang memudahkan khalayak umum baik individu dan bisnis dalam mengakses layanan keuangan digital secara efektif dan efisien. *Platform* keuangan digital mampu mengubah atmosfer industri keuangan, memberikan jalan keluar yang lebih efisien dan inklusif bagi masyarakat. Dengan tetap terus menerus berinovasi dan memcermati tantangan yang ada, berbagai macam *platform* ini akan terus menjadi pondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada era digital di masa depan.

Di era digitalisasi ini, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan *essential* yang harus dikuasai oleh para generasi muda. Khususnya dengan kondisi dan situasi ekonomi saat ini dan gaya hedonisme dan konsumtif yang semakin marak dikalangan remaja. Literasi keuangan mencakup pemahaman mendasar terkait manajemen keuangan pribadi, contohnya cara menabung, mengatur pengeluaran, mengenal investasi, hingga memahami risiko keuangan. Tidak dapat dipungkiri, tingkat literasi keuangan di Indonesia, termasuk di kalangan remaja, masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi ancaman dan hambatan bagi generasi muda dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa datang. (Syahputra, 2024)

Literasi keuangan adalah rangkaian proses / aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih baik. Literasi keuangan adalah konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, kemampuan untuk mengidentifikasi dan dan memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat. (Perkasa et al., 2024)

Literasi digital memungkinkan masyarakat bisa mengakses berbagai informasi keuangan melalui internet. Dengan kehadiran aplikasi seperti *PayLater* yang sangat pesat dan memberikan kemudahan bagi banyak orang. Fitur *PayLater* memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian secara kredit, sehingga mereka dapat memperoleh barang atau jasa terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran penuh. Namun, di balik kemudahan ini, ada pemahaman yang dibutuhkan, menjadi perhatian agar tidak terjebak dalam masalah keuangan termasuk terjebak pada pinjaman online. Konsumen dengan tingkat literasi digital yang baik mungkin lebih cenderung menggunakan aplikasi keuangan atau alat pengelolaan uang online yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko perilaku konsumtif yang berlebihan. (Maya & Mashita, 2024)

Pada kenyataannya, literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan pada tahun 2022 berada di angka 49,68%, yang berarti setengah dari populasi belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Generasi muda, khususnya mereka yang baru memasuki dunia kerja atau perkuliahan, merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kesalahan pengelolaan keuangan, baik dalam hal tabungan, investasi, maupun utang. Lebih lanjut, pemahaman yang buruk tentang keuangan pribadi ini berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam membangun fondasi finansial yang kokoh untuk masa depan. Banyak generasi muda tidak memiliki rencana jangka panjang untuk mencapai kemandirian finansial, sehingga mereka bergantung pada orang tua atau pinjaman jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanpa pengetahuan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan keterampilan yang memadai tentang cara mengelola keuangan, generasi muda rentan terhadap risiko keuangan di masa depan, seperti kesulitan dalam mencapai stabilitas finansial, tidak mampu menabung untuk pensiun, atau terjebak dalam lingkaran utang. (Adian, 2024)

Tahapan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan pada mitra pengabdian masyarakat. Pada tahap ini diketahui peningkatan literasi keuangan dalam rangka peningkatan inklusi keuangan pada generasi Z penting untuk dilakukan karena perilaku konsumtif generasi Z yang cukup tinggi. Sehingga, tim pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan mengenai menabung di lembaga formal serta bagaimana penggunaan digital banking bagi generasi Z melalui teknik sosialisasi dan pendampingan bagaimana mengatur pengeluaran setiap bulannya menggunakan media *expense tracker*. Berns (2010) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses interaksi sosial untuk memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, perilaku, dan keterampilan-keterampilan yang penting sebagai makhluk sosial dan partisipasi yang efektif dalam masyarakat. (Putri et al., 2023)

Kegiatan yang tidak semestinya dilakukan di balai warga adalah perkumpulan anak-anak dan remaja yang bermain game dengan gadgetnya masing-masing dan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat. Kebiasaan ini seharusnya dicegah agar tidak berlanjut dengan cara melaksanakan kegiatan positif untuk mereka. Pelatihan-pelatihan sebagai solusi sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pelatihan yang akan diadakan yaitu pelatihan *platform* keuangan digital yang sangat penting dilakukan untuk generasi muda, khususnya di era digitalisasi yang semakin berkembang. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan pribadi khususnya para remaja untuk mengajarkan mereka mengelola keuangan dengan bijak melalui aplikasi *platform* digital yang mudah diakses dan modern. Pembinaan ini sangatlah penting bagi remaja yang menjadi generasi penerus bangsa agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada balai warga RT 07 RW 13 Duri Kosambi dilakukan secara *offline* agar dapat tercapai tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat. Adapun rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pada balai warga RT 7 RW 13 Duri Kosambi. Selanjutnya melakukan persiapan untuk menyampaikan materi serta membuat kuesioner sebagai bahan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan meminta izin dan menginformasikan jenis kegiatan PKM kepada Ketua RT 7 RW 13 Duri Kosambi untuk melaksanakan kegiatan.
2. Observasi dan Wawancara, Pada tahap ini dilakukan observasi dengan mengamati beberapa kegiatan di balai warga RT 7 RW 13 Duri Kosambi. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap Bapak Deni Jaelani selaku ketua RT setempat. Wawancara dengan bertanya dan menganalisa tentang kegiatan yang sehari-hari dilakukan pada balai warga RT 7 RW 13 Duri Kosambi.
3. Pencarian referensi, Pencarian referensi dilakukan pada media berbasis digital dari berbagai jurnal ilmiah yang ada sebagai referensi tim pengabdian kepada masyarakat. Pencarian referensi juga bersumber dari buku-buku ilmiah yang menunjang materi pelatihan.
4. Pembuatan materi dan persiapan kuesioner, Tutor membuat materi mengenai Pelatihan *platform* keuangan digital untuk remaja saat ini, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan pribadi khususnya para remaja untuk mengajarkan mereka mengelola keuangan dengan bijak, serta mengamati seberapa besar pemahaman tentang materi yang disampaikan. Kuesioner juga disiapkan untuk peserta setelah kegiatan.
5. Persiapan lain-lain, Tahap ini terdiri dari alat dan perlengkapan yang diperlukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti, spanduk, *LCD projector*, MIC (pengeras suara), *white board*, laptop, *smart phone* yang sudah ter- *install* beberapa aplikasi *platform* keuangan serta persiapan tempat, konsumsi untuk peserta dan *doorprize*.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan pribadi khususnya para remaja untuk mengajarkan mereka mengelola keuangan dengan bijak melalui aplikasi *platform* digital yang mudah diakses. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian materi akan di paparkan secara *offline* (tatap muka) langsung oleh tutor tim pengabdian kepada msyarakat yang menjelaskan tentang pelatihan meningkatkan kesadaran perencanaan keuangan pribadi khususnya para remaja untuk memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai cara mengelola keuangan dengan bijak melalui aplikasi *platform* digital yang mudah diakses.
2. Memahami dan menggunakan beberapa contoh *platform* keuangan digital, Praktik ini berguna untuk mengimplementasikan materi yang sudah dijelaskan oleh tutor dan mengukur seberapa pemahaman yang telah diterima oleh peserta. Adapun praktik dan pemahaman dengan mengulang penjelasan yang ditugaskan oleh panitia kepada peserta, penggunaan *platform* keuangan terbaik dan pemaparan yg detail akan mendapatkan hadiah dari panitia.
3. Diskusi dilaksanakan dengan kegiatan *sharing session* terhadap *best practice* yang telah dilakukan sebelumnya dan sesi tanya jawab yang diberikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat, berikutnya sesi testimoni oleh peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.
4. Pengisian Kuesioner, dilakukan langsung di lokasi secara *offline*. Kuesioner dibagi menjadi dua jenis yaitu kuesioner peserta dan mitra. Kuesioner mitra diberikan untuk mengukur tingkat kepuasan kegiatan yang telah dilaksanakan pada wilayah tersebut, yang diberikan kepada bapak ketua RT dan perwakilan warga setempat.
5. Dokumentasi dilakukan di sela-sela kegiatan dan di sesi akhir dari rangkaian acara ini dengan melakukan dokumentasi seluruh peserta kegiatan, warga setempat dan pengurus lingkungan setempat, tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari para dosen dan beberapa mahasiswa yang turut hadir dengan membentangkan spanduk Universitas Bina Sarana Informatika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang mengusung tema “Pelatihan *Platform* Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi.” dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi dan Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Survey</i> area lokasi untuk menentukan mitra pengabdian kepada masyarakat yang ingin bekerjasama dalam kegiatan ▪ Menggali dan memahami informasi terhadap kebutuhan mitra untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan menentukan tema ▪ Melakukan wawancara kepada mitra pengabdian untuk mengukur seberapa jauh pemahaman terhadap tema yang akan diangkat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan pelatihan dengan melakukan sesi pemaparan materi, <i>sharing session</i> dan <i>best practice</i> oleh tim tutor ▪ Sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta ▪ Testimoni oleh peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengisian lembar kuesioner untuk peserta dan mitra ▪ Rekap hasil kuesioner untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan sudah dapat dipahami dan diaplikasikan oleh peserta ▪ Pembuatan laporan hasil kegiatan oleh tim pengabdian kepada masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan sarana penunjang lainnya seperti modul dan kuesioner 		
--	--	--

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang mampu mewujudkan kemanfaatan masyarakat dan memberdayakan khalayak dari segala elemen dari kalangan tua maupun generasi muda. Adapun hasil dari kegiatan Pelatihan *Platform* Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan pihak mitra adalah dengan metode pelatihan terkait dengan tema *platform* keuangan digital dan penggunaannya, serta bagaimana para remaja dapat mengaplikasikan beberapa platform yang saat ini familiar di masyarakat seperti dompet digital dengan contoh aplikasi DANA, investasi digital seperti aplikasi BIBIT, pengelolaan keuangan pribadi seperti aplikasi FINANSIALKU. Sosialisasi dilakukan dengan penjajakan tema yang akan diangkat kepada mitra, sejauh mana para peserta memahami terkait tema yang akan diangkat. Kemudian mitra yang diwakili oleh ketua RT dan beberapa tokoh masyarakat setempat turut membantu sosialisasi dengan menyebarkan undangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada warga remaja setempat untuk dapat datang pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dan disediakan oleh panitia mitra. Tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan rencana baik susunan acara dan detail teknis yang akan dilakukan pada saat hari pelaksanaan.

Tantangan Literasi Keuangan Digital saat ini adalah diantaranya keberadaan tingkat literasi keuangan digital yang masih rendah menjadi tantangan utama. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi formal mengenai keuangan digital, kurangnya kesadaran akan risiko keuangan digital, dan kurangnya akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya. (Pratiwi & Kartini Sari Putri, 2025).

Hal yang perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini bahwa literasi keuangan adalah *essential life skills* yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari, baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tidak terlepas dari transaksi keuangan. Usia dini merupakan masa pembentukan perilaku dan kebiasaan anak dimana mereka akan mengobservasi lingkungan maupun tindakan orang disekitarnya untuk ditiru. Oleh karena itu, semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan orang-orang di sekitarnya mulai dari orang tua, saudara, hingga teman sebaya akan membentuk perilaku dan kebiasaan mereka sejak kecil dan dibawa sampai tumbuh dewasa bahkan mempengaruhi cara pandang maupun penyelesaian atas masalah di masa depan. Literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang digital, kebiasaan menabung digital, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi. (Reksono et al., 2024)

2. Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan mengacu pada dua target pencapaian, yaitu tahap penyerapan semua aspek pelatihan di lapangan melalui target indikator yang telah ditetapkan. Target pertama peningkatan pemahaman melalui penyampaian materi, aktivitas *ice breaking* serta latihan praktik mengaplikasikan beberapa *platform* keuangan digital. Untuk mencapai target indikator tersebut, maka diperlukan pola komunikasi antara pemateri dengan peserta dengan melibatkan saluran yang disesuaikan dengan materi yang diberikan. Proses pelaksanaan ini juga menyesuaikan dengan tujuan masing-masing materi. Selanjutnya, pada target kedua, yaitu penerapan pemahaman ke taraf mahir bagi peserta para remaja dan warga sekitar yang di undang

terhadap pelaksanaan pelatihan dan penyampaian materi melalui praktik dengan saluran komunikasi yang ada.

Kegiatan ini berisi pelatihan mengaplikasikan beberapa contoh *platform* keuangan digital keuangan seperti aplikasi DANA, BIBIT, FINANSIALKU dan lain sebagainya. Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan informasi mengenai berbagai jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran digital jika para remaja ingin memindahkan sejumlah dana misalnya untuk keperluan pembayaran sekolah, pembelian online ataupun pemindahan dana untuk keperluan lainnya, selanjutnya untuk kebutuhan pembelajaran mengenai alur investasi online yang belum diketahui oleh para remaja, dengan cara melakukan pendaftaran untuk akun pribadi dan melengkapi profile, membantu menjelaskan dan memilih jenis investasi sesuai dengan tujuan, memasukkan nominal yang ingin diinvestasikan dan memilih metode pembayaran, yang terakhir adalah pengelolaan keuangan pribadi yaitu dengan langkah-langkah mengaktifkan akun pribadi, mempelajari dan memilih masing-masing fitur, untuk rencana keuangan lebih menekankan kepada bagaimana mengatur anggaran, menabung dan mempersiapkan tujuan keuangan jangka panjang. Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam mengenalkan penerapan *digital financial platform* sebagai sarana para remaja memahami kegunaannya dan dapat mengaplikasikan agar remaja dapat lebih *uptodate* terhadap teknologi yang ada saat ini.

3. Evaluasi Program

Pada sesi terakhir pelatihan dilakukan tanya jawab dan diskusi serta diakhiri dengan evaluasi. Banyak peserta yang bertanya tentang tips-tips dan teknik terbaik untuk mengelola keuangan pribadi dalam penggunaan aplikasi digital agar mereka dapat bertransaksi secara aman dan tepat, juga strategi sukses dalam berinvestasi dan menabung serta mengelola anggaran untuk tujuan jangka panjang. Kemudian diskusi mengalir menyenangkan dengan diselingi *games* dan pemberian *doorprize* dalam melakukan pengelolaan keuangan digital. Sesi diakhiri dengan motivasi-motivasi kepada seluruh peserta dengan berbagi pengalaman dari tim tutor dalam pengelolaan keuangan dan investasi digitalisasi dan mendorong para peserta agar tetap berkomitmen dalam perencanaan keuangan digital terutama sejak usia remaja di era digitalisasi yang penuh atas kecanggihan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab dengan peserta serta perbandingan hasil *pre test* dan *post test* selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pemahaman literasi digital dalam menjawab tantangan teknologi masa depan pada kelompok rentan digital. Dari hasil perhitungan *pre tes* dan *post tes* maka dapat diketahui bahwa peserta PKM telah mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan literasi keuangan digital dalam ruang lingkup bisnis. (Dwi Rahmadiane et al., 2025)

Adapun dokumentasi dari kegiatan Pelatihan *Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.

Gambar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana telah dilaksanakan di RT 7 RW 13 Duri Kosambi telah berhasil memberikan peningkatan pengetahuan kepada para warga khususnya remaja tentang perlunya pengelolaan keuangan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari metode yang digunakan melalui ceramah yang interaktif dipadukan dengan diskusi dan *sharing* pengalaman, mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi para remaja untuk lebih mengerti secara mendalam bagaimana penerapan pengelolaan keuangan khususnya dengan perangkat digital sejak usia dini. Dalam evaluasi yang telah dilakukan para peserta juga memberikan respon yang positif dimana secara umum para peserta setelah mengikuti kegiatan ini mereka lebih mengerti secara mendalam tentang bagaimana menggunakan aplikasi digital untuk mengelola keuangan mereka secara nyaman dan aman. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan peserta dan pengurus warga memberikan saran agar diperbanyak lagi praktik dan simulasi penggunaan aplikasi dan ditambah lagi dengan jenis aplikasi lain yang di pelajari agar peserta dapat mengeksplorasi lagi penggunaan aplikasi digital pengelola keuangan.

Selain itu dampak yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peserta dapat meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan digital dalam menjawab tantangan teknologi masa depan pada kelompok yang masih awam digital dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa. Kegiatan ini telah mencapai target yang diharapkan dan berhasil membawa *audience* kepada level pemahaman digitalisasi khususnya bidang keuangan yang semakin meningkat serta telah menjadi kegiatan yang positif yang layak untuk dijadikan kegiatan rutin universitas dengan tema-tema yang menarik lainnya, seperti pelatihan *financial planning*, pelatihan *financial literacy* dan juga *financial behaviour* yang layak dipelajari sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak pengurus warga, tokoh masyarakat dan peserta remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan dan juga dukungan sarana dan prasarana yang sangat membantu kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Y. (2024). *Pentingnya Pemahaman Finansial dalam Mempersiapkan Generasi Muda Mandiri*. *Jurnal Komunitas Literasi*.
- Dwi Rahmadiane, G., Amaliyah, F., Kamal, B., & Harapan Bersama, P. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi Smk Di Kabupaten Tegal*. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1691–1698. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29365>
- Maya, S. V., & Mashita, J. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan Digital Untuk Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*.
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). *Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat*. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Pratiwi, A., & Kartini Sari Putri, A. (2025). *Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Digital Bagi Generasi Z Di Kota Parepare*. *Jurnal Community Care*.
- Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). *Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital*. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188–200. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068>
- Reksono, B., Sunjayani, D. N., Nurhayati, F., Sampurnaningsih, S. R., & Zulfitra. (2024). *Pelatihan Literasi Keuangan Digital Bagi Binaan UMKM*. *Idea Abdimas Journal*.
- Syahputra, M. F. (2024). *Edukasi Manajemen Keuangan Melalui Aplikasi Digital Dalam Upaya Peningkatan Literasi Di Kalangan Pelajar*. *Bhakti Jivana, Jurnal Pengabdian Masyarakat*